

ABSTRACT

Background: Each individual has a limited availability of information processing systems. Disproportionate anxiety by time, place and situation will cause harm to the individual who experienced it including in understanding the information especially on Blue Control's innovation strategy which has role in giving counseling about Family Planning to Fertile Age Couple in Madiun District. The Blue Control's innovation strategy was created by the Family Planning & Family Planning Service, Women's Empowerment & Child Protection of Madiun District in the supervision of internal performance and knowing the ability to understand information on Fertile Age Couple about Family Planning program.

Objective: To know the relationship between anxiety level and understanding score on Family Planning to Fertile Age Couple on Blue Control's innovation strategy in Madiun District.

Methods: A cross-sectional study was conducted on 297 samples that have been targeted for counseling about Family Planning on the Blue Control's innovation strategy in 15 sub-districts in Madiun District. Anxiety was monitored by using TMAS questionnaire, whereas to determine the comprehension score using predetermined questionnaire from the institution in accordance with the material of counseling. Data analysis was done by spearman correlation test.

Results: Spearman correlation test between the anxiety level with the comprehension score resulted a significance value of $p=0.047$ and the correlation coefficient of $r=0.116$. In addition, the correlation test between anxiety level with education level and type of contraceptive method resulted significance value of each $p=0.027$ and $p=0.003$.

Conclusions: There was an association between anxiety level with an comprehension score about Family Planning at Fertile Age Couple in Blue Control's innovation strategy in Madiun District that was statistically significant ($p <0.05$).

Keywords: Anxiety, Comprehension score, Fertile Age Couple, Blue Control's innovation strategy

INTISARI

Latar Belakang: Setiap individu memiliki ketersediaan sistem pemrosesan informasi yang terbatas. Kecemasan yang tidak proporsional menurut waktu, tempat dan situasi akan menimbulkan kerugian pada individu yang mengalaminya termasuk dalam memahami informasi khususnya pada strategi inovasi *Blue Control* yang memiliki peran dalam memberikan penyuluhan materi tentang Keluarga Berencana kepada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Madiun. Strategi inovasi *Blue Control* diciptakan oleh Dinas Pendidikan Penduduk & Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kabupaten Madiun dalam rangka pengawasan kinerja internal dan mengetahui pemahaman Pasangan Usia Subur tentang program Keluarga Berencana.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan skor pemahaman tentang Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur dalam strategi inovasi *Blue Control* di Kabupaten Madiun.

Metode: Studi *cross sectional* dilakukan pada 297 sampel yang telah menjadi target penyuluhan tentang Keluarga Berencana dalam strategi inovasi *Blue Control* pada 15 kecamatan di Kabupaten Madiun. Monitor kecemasan dilakukan dengan kuesioner TMAS, sedangkan untuk mengetahui skor pemahaman dilakukan dengan kuesioner yang telah ditentukan khusus dari institusi sesuai dengan materi penyuluhan. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *spearman*.

Hasil: Uji korelasi *spearman* antara tingkat kecemasan dengan skor pemahaman menghasilkan nilai signifikansi sebesar $p=0,047$ dan koefisien korelasi sebesar $r=0,116$. Selain itu, pada uji korelasi antara tingkat kecemasan dengan tingkat pendidikan dan jenis metode kontrasepsi menghasilkan nilai signifikansi masing-masing sebesar $p=0,027$ dan $p=0,003$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan skor pemahaman tentang Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur dalam strategi inovasi *Blue Control* di Kabupaten Madiun yang bermakna secara statistik ($p<0,05$).

Kata Kunci: Kecemasan, Pemahaman, Pasangan Usia Subur, strategi inovasi *Blue Control*